

PERANAN SOSIAL DALAM ELAJAR

INTERAKSI ANAK -IBU

INTERAKSI ANAK - KEL

INTERAKSI ANAK TETANGGA

INTERAKSI ANAK - LINGK YG LBH LUAS

PENGALAMAN-PENGALAMAN SOSIAL

MATANG

ANAK TUNALARAS KETIDAK MATANGAN

KESADARAN SOSIAL

MEMILIKI PEMAHANAM DAN KETERAMPILAN DALAM MENGGUNAKAN KEMAMPUANNYA

CARA DAN ATURAN TIDAK SELARAS REAKSI BERTAHAN, REAKSI MELARIKAN DIRI, REAKSI AGRESI, REAKSI MERUSAK

KEMAMAPUAN SOSIAL

CARA DAN ATURAN SEIMBANG BERJALAN SEIRING DENGAN PERTAMBAHAN UMUR, DSB/TAHAP PERKEMBANGAN

PSIKO ANALISA: EGOIS

GROUP PROCESS

KETERAMPILAN SOSIAL

MEMAHAMI & MENGELOLA DIRI

INTERAKTIF

PEMECAHAN MASLH KEHIDUPAN

CONTOHKAN EKSPERIMEN ANAK KERA YANG DISUH IBU TIRUAN

PENGELOLAAN KELAS PADA ANAK TUNALARAS

PERANAN SOSIAL DALAM BELAJAR PADA ANAK TUNALARAS

- Perkembangan sosial anak dimulai sejak masa bayi melalui interaksi dengan ibunya
- Perkembangan sosial anak selanjutnya ditentukan oleh hasil interaksi anak dengan ibu/keluarganya.
- Hasil interaksi sosial anak dan keluarga akan diteruskan dengan lingkungan yang lebih luas di luar lingkungan keluarganya.
- Pengalaman-pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya, akan melahirkan berbagai kesadaran sosial pada anak. Kesadaran bahwa dalam bertingkah laku (dalam rangka memenuhi kebutuhannya) harus mempertimbangkan berbagai aspek (aturan-aturan), tidak boleh semaunya.
- Tingkat kesadaran sosial anak berjalan seiring dengan tingkat perkembangan anak, terutama perkembangan intelektualnya.

PENGELOLAAN KELAS PADA ANAK TUNALARAS

PERANAN SOSIAL DALAM BELAJAR PADA ANAK TUNALARAS

- Kesadaran sosial akan menumbuhkan kemampuan sosial, dan kemampuan sosial akan menentukan keterampilan sosialnya. Kematangan sosial: anak memiliki pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan kemampuannya sosialnya sesuai dengan tahap perkembangannya. Terdapat keseimbangan antara cara-cara yang dilakukan dengan aturan-aturan yang membenarkannya.
- Anak tunalaras: secara sosial belum matang, sehingga terdapat ketidaksesuaian antara cara yang dilakukan dengan aturan yang berlaku, sehingga cenderung konfliktual. Tidak terarah, terencana, emosional, agresif, menentang, melawan, dsb. Dalam konsep penyesuaian diri, melalui defence mechanism/reaction, escape reaction, atau agresif reaction.
- Keterampilan sosial, mencakup: (1) keterampilan memahami dan mengelola diri sendiri, (2) keterampilan interaktif; ekspresi diri, berbicara, mendengarkan, menafsirkan, memahami orang lain, dsb. dan (3) keterampilan memecahkan masalah-masalah kehidupan: pengaturan waktu, uang, dsb.